



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan pada Siswa Kelas VI UPT SD 242 Gresik

Fauziatur Rohmah¹, Afakhrul Masub Bakhtiar², Ismail Marzuki³

Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur

Alamat: Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121
Korespondensi penulis: fauziaturrohmah40@gmail.com

Abstract. This research aims to determine the effect of the TGT (Teams Games Tournament) cooperative learning model on summary writing skills in class VI students at UPT SD 242 Gresik for the 2024/2025 academic year. The method used in this research is a pure experimental method (TrueExperiment). The research subjects were class VI students at UPT SD 242 Gresik consisting of two groups, namely the experimental group was given treatment using the TGT cooperative learning model and the control group was not given treatment. The instrument used in this research is a test summarizing explanatory text which has been tested for validity and reliability. The data obtained was analyzed using statistical tests. Based on the results of the analysis that has been carried out, there is a significant difference between the experimental group and the control group. This can be proven from the results of hypothesis testing in the research which shows a sig value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_α is accepted. It can be concluded that there is an influence of the application of the TGT (Teams Games Tournament) cooperative learning model on summary writing skills in class VI students at UPT SD 242 Gresik.

Keywords: Cooperative Learning Model, TGT Model, Summary Writing Skill

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas VI UPT SD 242 Gresik Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni (True-Eksperiment). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI UPT SD 242 Gresik yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes meringkas teks eksplanasi yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis dalam penelitian yang menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_α diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas VI UPT SD 242 Gresik.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Model TGT, Keterampilan Menulis Ringkasan

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu standart kelulusan sekolah dari beberapa tingkatan mulai dari SD, SMP, bahkan SMA. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan pada sekolah dasar bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi baik menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Bahasa tulis sendiri termasuk dalam keterampilan berbahasa (Nyoman Krismasari Dewi et al., 2019).

Keterampilan menulis memiliki peran penting karena keterampilan ini bisa digunakan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa tulis (Wiratama et al., 2022). Untuk melihat hasil tulisan pada siswa tidak cukup hanya melihat dari jawaban-jawaban dari soal yang telah

dikerjakan, namun hasil tulisan bisa dilihat dari karangan atau hasil karya tulisannya seperti puisi, pantun, atau sebuah karangan paragraf.

Keterampilan menulis sebuah karangan merupakan salah satu materi yang ada di tingkatan Sekolah Dasar pada fase C (usia 10-12, umumnya kelas V-VI SD). Keterampilan menulis ringkasan merupakan keterampilan seseorang dalam menulis atau menyajikan suatu teks singkat dari karangan asli tetapi tetap mempertahankan urutan isi teks (Ariza, 14 2020). Menurut (Suratinah, 2018) menulis ringkasan yang baik adalah memenuhi kriteria, 1). Ringkasan harus lebih pendek dari teks aslinya, 2). Hanya berisi informasi penting, 3). Ditulis dengan menggunakan kata-kata sendiri, 4). Tidak mencantumkan opini sendiri, 5). Mencantumkan sumber teks yang diringkas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di UPT SD 242 Gresik dengan guru kelas VI menjelaskan bahwa dalam materi meringkas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Jumlah siswa kelas VI adalah 57 siswa terdiri dari 30 laki-laki dan 27 perempuan namun sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan ketika meringkas sebuah teks. Guru kelas menjelaskan hal tersebut terjadi karena beberapa kemungkinan yaitu kurangnya motivasi belajar, kurangnya literasi dan kurang terbiasa dalam meringkas bacaan yang menyebabkan siswa kurang terampil ketika meringkas sebuah teks. Guru kelas tersebut menceritakan ketika siswa melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk pembelajaran diluar kelas, guru memberikan penugasan untuk memilih buku dan meringkas buku tersebut. Namun, sebagian dari siswa kelas VI hanya menuliskan kembali semua tulisan yang ada pada buku tersebut. Dengan fenomena yang ditemukan, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) untuk menemukan pengaruh model tersebut dengan fenomena yang dialami siswa.

TGT adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang proses pembelajarannya berbentuk permainan atau pertandingan dan mengakibatkan proses pembelajaran menjadi aktif juga menyenangkan (Nurhayati et al., 2022). Model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournamnet) memiliki kemiripan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) dalam hal pelaksanaannya yang ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari siswa siswa yang beragam atau heterogen. Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) ada lima yaitu mengajar, membentuk kelompok, berkelompok, game atau pertandingan, dan yang terakhir adalah penghargaan (Fauziyah & Anugraheni, 2020). Model pembelajaran kooperatif TGT mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan TGT (Teams Games Tournament) siswa

akan menikmati suasana tournament atau bersaing dengan kelompok-kelompok yang memiliki komposisi kemampuan yang setara jadi, anak dengan kemampuan rendah akan memiliki kesempatan menang seperti anak dengan kemampuan tinggi.

Model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis, pernyataan itu relevan dengan penelitian yang dilakukan (Wihana et al., n.d.) dengan judul 16 “Peningkatan Keterampilan Menulis Sederhana Terhadap Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Jejak Kaki Kelas I”. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan penerapan model TGT terdapat peningkatan keterampilan menulis sederhana. Terbukti dengan hasil nilai ratarata N-Gain sebesar 59% menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis sederhana. Peneliti pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT dengan menggunakan tournament untuk menghasilkan sebuah ringkasan dari teks eksplanasi dan memberikan point dalam setiap kelompok yang aktif mulai dari menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, kesesuaian dengan jawaban yang benar dan menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang cepat.

2. KAJIAN TEORITIS

Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament)

Model Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 sampai 6 orang secara heterogen yakni memiliki kemampuan, ras, suku, jenis kelamin yang berbeda. Model ini bisa membantu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, karena setiap siswa memiliki tugas masing masing dalam kelompoknya. Dalam model pembelajaran ini setiap kelompok bertanding untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Menurut (Nyoman Krismasari Dewi et al., 2019) ada sintaks dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) yaitu: pada tahap pertama diawali dengan penjelasan materi yang akan dipelajari oleh guru, dan seluruh siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru. Tahapan kedua adalah pembentukan kelompok yang heterogen, dalam satu kelompok terdapat 5 sampai 6 siswa dengan kemampuan, jenis kelamin, ras, dan suku yang berbeda-beda. Pada tahapan ketiga seluruh kelompok diminta untuk berdiskusi terkait tournament yang akan diadakan, dan guru memberikan bimbingan atau arahan bagi seluruh kelompok. Tahap ke empat adalah bagian inti dari model kooperatif ini yaitu tournament atau pertandingan, seluruh kelompok berlomba-lomba menyelesaikan ringkasan teks eksplanasi yang diberikan oleh guru. Tahapan terakhir adalah reward atau

pemberian penghargaan bagi kelompok yang tercepat akan mendapatkan penghargaan dari guru

Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berpikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis, ide, atau gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat-kalimat. Menurut (Masden 1983:3) dalam (Sukirman, 2020) keterampilan menulis memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa belajar dengan gaya belajar yang berbeda. Kelebihan lain yaitu pertama, menulis dapat memperkuat tata aturan menulis seperti struktur gramatikal, idiom, dan kosakata yang dimiliki siswa. Kedua, menulis juga dapat membuat siswa memiliki kesempatan menggunakan bahasa. Ketiga, lewat menulis siswa dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya kedalam sebuah tulisan.

3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian adalah metode eksperimen murni (True-Eksperimental). (Sukmadinata, 2007). Metode eksperimen murni (True-Eksperimental) merupakan metode yang paling mengikuti prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian eksperimen. Prosedur tersebut yaitu berkenaan kelompok – kelompok yang terdapat dalam eksperimen yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bedannya dalam kelompok tersebut adalah kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan biasa.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VI pada UPT SD 242 Gresik yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah seluruhnya adalah 57 siswa. Terdiri dari kelas A dengan jumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas B dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol. Peneliti menggunakan tes sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberi perlakuan disebut pre-test sedangkan, tes yang dilakukan sesudah diberi perlakuan disebut post-test.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu memberikan *pretest* pada tanggal 16 Desember 2024 dengan menggunakan metode pembelajaran kurikulum yang berlaku, pertemuan kedua pada tanggal 17 Desember 2024 yaitu memberikan *treatment*

dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) dan memberikan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Terdapat perbedaan skor rata- rata. Berikut adalah hasil penelitian tes kognitif sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yaitu menggunakan metode pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) :

Tabel 1 Nilai hasil Pretest dan posttest kelas eksperiment

No	Nama	Nilai	
		PRETEST	POSTTEST
1.	AFR	56	88
2.	ADSR	56	68
3.	ASA	60	92
4.	APA	80	80
5.	ASD	56	92
6.	AKL	56	84
7.	BNAR	68	92
8.	EE	52	92
9.	JAP	52	84
10.	KZQ	68	88
11.	MKG	80	92
12.	MAV	80	72
13.	MNA	80	68
14.	MAF	60	84
15.	MNAF	52	72
16.	MRP	60	68
17.	MRBW	68	72
18.	MSM	60	84
19.	MVJK	44	72
20.	NNM	68	92
21.	NDAK	68	84
22.	NSA	52	80
23.	QKS	52	92
24.	RJW	44	76
25.	RII	44	88
26.	SHF	52	88
27.	SNA	44	68
28.	TCAH	52	80
29.	ZA	44	80
Rata-rata		58	81

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui hasil dari soal *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 58. Sedangkan hasil nilai rata- rata *posttest* 81. Adapun tabel 2 hasil nilai pretest dan posttes kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai hasil Pretest dan posttest kelas kontrol

No	Nama	Nilai	
		PRETEST	POSTTEST
1.	AAAB	56	56
2.	ARM	64	56
3.	AZY	64	60

No	Nama	Nilai	
		PRETEST	POSTTEST
4.	ARS	64	88
5.	DPS	72	72
6.	FA	60	60
7.	FYW	60	88
8.	IMH	60	68
9.	JB	48	68
10.	KDS	68	68
11.	MGA	64	68
12.	MATR	48	88
13.	MKAF	64	72
14.	MAHM	64	60
15.	MAFM	52	88
16.	MFA	68	80
17.	MKP	68	56
18.	MNAA	52	56
19.	MOF	52	68
20.	MRR	48	56
21.	NAP	60	68
22.	PSZA	80	88
23.	QRZNA	72	80
24.	QZD	52	80
25.	RKA	72	80
26.	RPAG	68	72
27.	RSW	68	72
28.	VNA	52	56
Rata-rata		61	70

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui hasil dari soal *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, nilai rata-rata *pretest* sebesar 61. Sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* 70.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Rumusan hipotesis uji normalitas yang digunakan dengan kriteria Tolak H_0 jika P-value (sig) $< \alpha$, ($\alpha = 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal. Data yang baik serta layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal.

Tabel 3 hasil uji normalitas

kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
1	.152	29	.087	.899	29	.009
2	.152	29	.084	.884	29	.004
3	.154	28	.086	.942	28	.126
4	.141	28	.166	.891	28	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas menunjukkan pada kelompok eksperiment bahwa untuk pretest diperoleh nilai signifikan sebesar 0,087, sedangkan untuk posttest diperoleh signifikan sebesar

0,084. Kemudian pada kelas kontrol untuk pretest diperoleh nilai signifikan sebesar 0,086, sedangkan untuk posttest diperoleh nilai signifikan sebesar 0,166. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperiment dan kelas Kontrol data nilai pretest dan posttest memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, jadi data tersebut berdistribusi normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas Levene pada SPSS. Sebab, uji ini dapat menilai persamaan varians variabel-variabel yang berjumlah lebih dari satu kelompok sehingga diperoleh analisis yang valid. Kriteria yang digunakan adalah : Tolak H_0 jika $P\text{-value (sig)} < \alpha$, ($\alpha=0,05$).

Tabel 4 hasil uji homogenitas nilai pretest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	2.205	1	55	.143
	Based on Median	1.441	1	55	.235
	Based on Median and with adjusted df	1.441	1	50.541	.236
	Based on trimmed mean	2.090	1	55	.154

Tabel 5 hasil uji homogenitas nilai posttest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	2.162	1	55	.147
	Based on Median	1.724	1	55	.195
	Based on Median and with adjusted df	1.724	1	50.972	.195
	Based on trimmed mean	2.154	1	55	.148

Dasar nilai pengambilan keputusan uji homogen adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen. Sedangkan jika, nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Pada tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan didapatkan nilai pretest dan posttest dengan signifikan $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen

4. Uji t

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, data kemudian di uji dengan menggunakan uji t *independent samples test*. Uji t ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT (Temas Games Tournament) dengan menggunakan metode kurikulum yang berlaku. Hipotesis yang dirumuskan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan.

H_a = Terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada kelas VI UPT SD 242 Gresik. Namun apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada kelas VI UPT SD 242 Gresik.

Tabel 6 Hasil Uji t

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
							Lower	Upper		
hasil	Equal variances assumed Equal variances not assumed	2.162 4.219	.147 4.219	4.240 50.299	.55 .000	11.365 11.365	2.681 2.694	5.993 5.955	16.736 16.774	

Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) dengan menggunakan metode kurikulum yang berlaku.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada kelas VI UPT SD 242 Gresik. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada *post-test* hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji analisis data pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada kelas VI UPT SD 242 Gresik. Selain itu, rata-rata hasil belajar *post-test* dari kedua kelas juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai *post-test* yaitu 81 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 70.

Penerapan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada kelas VI UPT SD 242 Gresik berpengaruh ke siswa. Peneliti menyatakan hal demikian karena saat peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) mampu menambah motivasi belajar siswa karena suasana pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) memiliki kelebihan yang ditemukan peneliti yaitu melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi serta membangun kerja sama antar peserta didik. Siswa juga tertarik dengan model pembelajaran ini karena belum pernah dilakukan sebelumnya, jadi siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran berlangsung dengan kondusif. Selama penelitian berlangsung ditemui beberapa kendala yaitu pada pertemuan kedua di kelas VI B sebagai kelas kontrol, peserta didik belum terlalu aktif karena menggunakan metode kurikulum yang berlaku dan hanya berpacu pada materi selain itu saat penelitian waktu sudah mendekati jam pulang sekolah jadi siswa merasa mengantuk dan bosan. Faktor lain seperti lingkungan belajar, penggunaan teknologi, dan hubungan interpersonal antara guru dan siswa juga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa (Seri Rezki Fauziah, 2019).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada kelas VI UPT SD 242 Gresik. Dibuktikan dengan Uji t independent samples test signifikan pada Berdasarkan tabel out put statistik tersebut, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada kelompok eksperimen Maka, dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan menulis ringkasan pada kelas VI UPT SD 242 Gresik yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Saran

Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya bisa menggunakan dan mengembangkan instrumen yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan penelitian dilakukan dengan efektif dengan minim kendala.

DAFTAR REFERENSI

- Ariza, T. F. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN ISI CERITA ANAK PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Journal GEEJ*, 7(2), 7–37.
- Fauziyah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.459>
- Nurhayati, Egok, A. S., & Aswarliansyah. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. 6, 9118–9126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3430>
- Nyoman Krismasari Dewi, N., Rini Kristiantari, M., & Nyoman Ganing, N. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA. In *Journal of Education Technology* (Vol. 3, Issue 4).
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sukmadinata, nana syaodih. (2007). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Taufik.iman (ed.)). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Suratinah. (2018). *Summarizing the Readings and*. 2018.
- Wihana, L. P., Kanzunnudin, M., & Kuryanto, M. S. (n.d.). *peningkatan keterampilan menulis sederhana terhadap model pembelajaran teams games tournament berbantuan permainan jejak kaki kelas i*. 291–303.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>